

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas air di Pea Porohan tergolong kurang baik karena hanya terdapat 5 dari 12 indikator kualitas air yang masih memenuhi baku, yaitu Temperatur dengan rata-rata 25,3 0C, TDS dengan rata-rata 14 mg/L, TSS dengan rata-rata 15,16 mg/L, Warna (kuantitatif) dengan rata-rata 9,28 mg/L, dan pH dengan rata-rata 8,7. Sementara 5 indikator lainnya yaitu BOD dengan rata-rata 6,38 mg/L, Minyak dan Lemak dengan rata-rata 1,82 mg/L, Deterjen Total dengan rata-rata 0,52 mg/L, Fecal Coliform dengan rata-rata 2,238 MPN/100 mL, dan Total Coliform dengan rata-rata 4,360 MPN/100 sudah dalam kondisi tercemar dan melebihi baku mutu yang ditetapkan. Selain itu, untuk parameter Warna (kualitatif), Rasa, dan Bau di area tertentu juga telah mengalami pencemaran.
2. Status mutu air di Pea Porohan dikategorikan sebagai tercemar berat dengan nilai Indeks Pencemaran yaitu sebesar 11.72.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka di dapat saran sebagai berikut:

1. Masyarakat perlu dilibatkan secara aktif dalam upaya pembersihan dan pemeliharaan lingkungan terkhusus disekitar Pea Porohan. Masyarakat juga perlu diberdayakan untuk melakukan praktik-praktik ramah lingkungan, seperti

pengelolaan sampah yang tepat, penggunaan produk rumah tangga yang ramah lingkungan, dan mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya yang dapat mencemari air. Selain itu, perlu dibentuk kelompok-kelompok sukarelawan atau komunitas lingkungan yang berperan aktif dalam melakukan monitoring kualitas air secara berkala, serta melakukan kegiatan pembersihan sungai

2. Pemerintah setempat, perlu membuat kebijakan atau regulasi yang ketat terkait pengendalian limbah domestik yang dapat mencemari sumber air. Pemerintah juga perlu mengalokasikan dana dan sumber daya yang cukup untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara terus-menerus terhadap kualitas air di Pea Porohan. Data dan informasi yang diperoleh dari pemantauan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil langkah-langkah perbaikan yang lebih efektif kedepannya.
3. Dinas Pariwisata Samosir, hendaknya lebih memperhatikan segala bentuk potensi wisata yang ada di Samosir agar pengelolaan dan pengembangannya dapat dilakukan dengan maksimal sehingga dapat mensejahterakan masyarakat serta menunjang perekonomian daerah.